

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia dikenal secara luas sebagai negara agraris yang memiliki kekayaan pertanian melimpah. Posisi geografis Indonesia di wilayah tropis dengan curah hujan tinggi semakin memperkuat potensi pertaniannya. Kondisi iklim dan geografis tersebut memungkinkan berbagai jenis tumbuhan untuk tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan keragaman hayati dan potensi pertanian terbesar di dunia. Komoditas utama pertanian yang sangat potensial di Indonesia adalah Padi. Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan pokok yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia. Pembangunan sektor pertanian diharapkan mampu meningkatkan peran strategis petani dalam mengembangkan produk pertanian unggulan di Indonesia. Melalui pendekatan agribisnis, sektor pertanian berpotensi menjadi penggerak utama kegiatan ekonomi di wilayah pedesaan, mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kebutuhan akan benih padi di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Tingginya kebutuhan tersebut mengakibatkan permintaan akan benih padi berkualitas dan unggul semakin bertambah. Benih yang berkualitas dan unggul merupakan upaya para petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang dimulai dari pemilihan benih terbaik. Petani berupaya meningkatkan produksi benih padi melalui berbagai metode, di antaranya pemupukan yang tepat, penggunaan teknologi pertanian mutakhir, perbaikan *varietas* berkualitas, pengendalian hama dan penyakit secara efektif, pengelolaan irigasi teratur dan perawatan pascapanen yang optimal. Penggunaan benih berkualitas dan unggul terbukti menjadi faktor kunci yang sangat memengaruhi produktivitas, khususnya dalam usaha tani padi modern.

Kabupaten Jember merupakan bagian dari Provinsi Jawa Timur, terletak  $\pm$  200 km ke arah timur dari Surabaya. Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah yang kaya akan hasil pertanian utama yang berasal dari sektor pangan. Salah satu produk utama yang dihasilkan Kabupaten Jember adalah benih padi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021 luas panen 124,03 ha menghasilkan padi sebesar 615,70 ton. Pada 2022 luas panen 118,49 ha menghasilkan padi sebesar 607,37 ton dan pada tahun 2023 luas panen 120,19 ha menghasilkan padi sebesar 616,73 ton. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari data produksi padi di Kabupaten Jember setiap tahunnya mengalami kenaikan.

Terdapat beberapa usaha bisnis yang bergerak dibidang pengolahan benih padi di Kabupaten Jember, salah satunya CV Restu Tani. CV Restu Tani terletak di Dusun Kandang Rejo Desa Sukoreno Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. CV Restu Tani didirikan oleh Bapak H.Purwono, Bapak H. Gufron dan Bapak H. Didik pada tahun 2008 dan dipimpin oleh Bapak Andre Pristiano sebagai manajer perusahaan. Awal berdirinya perusahaan adalah karena peluang bisnis yang cukup besar dan produsen benih di Indonesia masih belum mampu mencukupi kebutuhan petani. CV Restu Tani memproduksi tiga jenis *varietas* pada merek Sahabat yaitu jenis cibogo, ciherang, dan inpari 32. Pemasaran produk benih padi merek Sahabat saat ini di distribusikan pada daerah Jember, Lumajang, Malang, Ngawi, Banyuwangi, Gresik, Pasuruan, dan Indramayu.

Menurut Agustina Rennie (2023), keputusan pembelian adalah sebuah keputusan final yang dimiliki seorang pelanggan untuk melakukan pembelian sebuah jasa maupun barang beserta sejumlah pertimbangan-pertimbangan khusus. Keputusan pembelian yang dilaksanakan oleh pelanggan menggambarkan sejauh mana pemasar dalam upaya melakukan pemasaran sebuah produk terhadap pelanggan. Perilaku pembeli adalah tindakan segera yang dilakukan oleh pembeli dalam mendapatkan produk dan jasa sesuai dengan keinginan, kemudian mengonsumsinya dan melihat barang dagangannya, dan dengan asumsi pelanggan senang dengan produk dan jasa tersebut, mereka akan membeli kembali barang

tersebut (Valentina, 2022). Data penjualan CV Restu Tani dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data Penjualan Benih Sahabat di CV Restu Tani (2023-2024)

No	Varietas	Tahun 2023 (Kg)	Tahun 2024 (Kg)
1	Inpari 32	46.895	43.250
2	Cibogo	38.540	41.020
3	Ciherang	26.150	24.720
		111.585	108.990

Sumber: CV Restu Tani

Uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan benih padi sahabat pada tahun 2023 sampai 2024 mengalami penurunan, Pada tahun 2023 benih padi terjual dengan jumlah 11.585 kg dan pada Tahun 2024 benih padi hanya terjual dengan jumlah 108.990 kg. Penurunan penjualan tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor seperti keadaan musim yang mengakibatkan produksi padi menurun, kualitas produk, citra merek, harga atau faktor yang lainnya.

Menurut Kotler (2019: 131) dalam Shafa (2020) harga merupakan sejumlah uang yang dibebankan pada suatu produk tertentu. Tinggi atau rendahnya harga suatu produk sangat diperhatikan oleh konsumen disamping kualitas produk yang dihasilkan. Secara lebih luas, harga adalah keseluruhan nilai yang ditukarkan konsumen untuk mendapatkan keuntungan dari kepemilikan terhadap sebuah produk atau jasa. Sebelum melakukan pembelian, konsumen akan mencari tahu harga yang paling sesuai dengan kemampuannya. Konsumen mengharapkan produk yang diperolehnya sesuai dengan harga yang ditawarkan sehingga harga menjadi peran langsung yang berkaitan dengan pembentukan nilai konsumen. Harga yang ditawarkan oleh CV Restu Tani telah disusun sedemikian rupa agar dapat dijangkau konsumen dengan ekonomi menengah ke bawah. Benih padi merek Sahabat dikemas dengan berat 5 kg per kemasan. Untuk *varietas* Cibogo dijual dengan harga Rp 62.500, sedangkan untuk *varietas* Ciherang dan Inpari 32

dijual dengan harga Rp 67.500. Dengan harga tersebut, produk benih padi merek Sahabat dari CV Restu Tani mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

Citra merek juga memegang peranan penting dalam keputusan pembelian. Menurut Meliantari (2023:136) citra merek (*brand image*) merupakan citra yang terbentuk lama, setelah melalui tahap yang terjadi dalam proses persepsi, kemudian dilanjutkan pada tahap keterlibatan konsumen. Perusahaan CV Restu Tani harus memperhatikan citra yang diterima oleh konsumen, hal tersebut sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pembelian. Bisnis yang telah memiliki nama dan dikenal oleh masyarakat luas akan menarik minat konsumen untuk melakukan keputusan pembelian. Salah satu contohnya adalah benih sahabat CV Restu Tani yang dikenal oleh konsumennya dengan prinsip kata “Sahabat” yaitu prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan. Dengan demikian tujuan memiliki suatu merek “Benih Sahabat” adalah agar konsumen mudah mengingat dan tertarik untuk membeli kembali (*Repeat order*) produk benih padi.

Faktor selanjutnya yang memberikan pengaruh kepada keputusan pembelian konsumen adalah kualitas produk. Menurut Kotler dan Keller (2016: 37) dalam Hasbullah & Munchtar (2022), kualitas produk adalah suatu kemampuan produk dalam melakukan fungsi-fungsinya, kemampuan itu meliputi daya tahan, kehandalan, ketelitian, yang diperoleh produk secara keseluruhan. Produk benih padi sahabat memiliki kualitas tinggi dan sudah melalui uji laboratorium. Perusahaan selalu mengutamakan kualitas produk dengan bekerja sama dengan mitra petani dan petani langsung. Petani menanam padi yang akan digunakan sebagai calon benih, kemudian CV. Restu Tani melakukan pembinaan dan pengembangan. CV Restu Tani melakukan pembinaan saat proses produksi padi agar yang dihasilkan memenuhi syarat dan kriteria sesuai *standart* Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). Untuk kriteria kualitas benih, perusahaan memiliki dua kriteria yaitu BD (Benih Dasar) dan SS (Benih Sebar). Dengan demikian CV. Restu Tani memiliki peminat dan konsumen dari wilayah Kabupaten Jember hingga luar kota.

Berdasarkan uraian tersebut, perusahaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas produk agar lebih unggul dari pesaing, mempertahankan citra merek sebagai prinsip perusahaan, dan menawarkan harga yang terjangkau bagi masyarakat petani. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian benih padi Sahabat di CV Restu Tani, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk, Citra Merek dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Benih Padi Sahabat di CV. Restu Tani Jember”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel kualitas produk, citra merek, dan harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember?
2. Apakah variabel kualitas produk, citra merek, dan harga berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, sehingga dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel kualitas produk, citra merek, dan harga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh variabel kualitas produk, citra merek, dan harga berpengaruh secara serempak terhadap keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian dari tujuan penelitian, maka dapat diuraikan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti**

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan sumber pustaka yang positif mengenai perilaku konsumen dalam pengambilan keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember.

2. **Bagi Perusahaan**

Penelitian ini memiliki manfaat bagi perusahaan sebagai sumber panduan atau referensi informasi terkait variabel kualitas produk, citra merek dan harga yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian konsumen pada benih padi sahabat di CV Restu Tani Jember.

3. **Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini memiliki potensi dalam memberikan manfaat kepada peneliti lain sebagai sumber informasi maupun referensi pada penelitian serupa ataupun penelitian selanjutnya.